

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KHUSUS MENGGUNAKAN ANALISIS BIAYA DIFERENSIAL PADA RUMAH MAKAN NABILA

Oleh:
Susi Puspita Taare¹
Treesje Runtu²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: ¹susitaare@yahoo.co.id
² truntu@gmail.com

ABSTRAK

Bisnis rumah makan adalah bisnis yang menguntungkan, karena kebutuhan masyarakat akan makanan meningkat sepanjang waktu. Namun, keadaan ini membuat rumah makan kebingungan dalam menerima pesanan khusus karena harus mempertimbangkan biaya-biaya dan pendapatan yang akan diterima jika menerima pesanan. Salah satu rumah makan yang menerima pesanan khusus tersebut adalah rumah makan Nabila. Hal inilah yang kadang membuat dilema pemilik usaha rumah makan karena harus mempertimbangkan terlebih dahulu dalam hal menerima pesanan atau tidak. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis keputusan yang diambil sehubungan adanya pesanan khusus. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, berupa: total penjualan dengan atau tanpa pesanan khusus, harga pokok produksi dengan atau tanpa pesanan khusus, harga jual, jumlah produksi serta data-data lain seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi. Data dianalisis berdasarkan laporan analisis diferensial untuk membandingkan laba penjualan yang akan diperoleh jika rumah makan Nabila menerima atau menolak pesanan khusus. Penulis berkesimpulan rumah makan Nabila dapat menerima pesanan khusus setelah perbandingan laporan analisis diferensial karena rumah makan Nabila akan memperoleh laba yang lebih tinggi apabila menerima pesanan khusus.

Kata kunci: pengambilan keputusan, analisis diferensial, pesanan khusus

ABSTRACT

The restaurant business is a lucrative business, because people's needs for food is increasing all the time. However, this situation makes the restaurant confusion in accepting special orders because they have to consider the costs and revenues that will be accepted if received orders. One of the restaurants that accept special orders are Nabila restaurant. This is what sometimes makes the dilemma of eating home business owners have had to consider in advance in terms of receiving the order or not. The purpose of this study was to analyze the decisions taken in respect of the existence of a special order. The method of analysis used in this study is the author of quantitative descriptive analysis, such as: total sales with or without a special order, the cost of production with or without a special order, sale price, number of production as well as other data such as company history, organizational structure and production process. Data were analyzed by differential analysis report to compare the sales profit will be obtained if the restaurant Nabila accept or reject a special order. The author concludes Nabila restaurant can accept special orders after comparative analysis of differential reporting because dining Nabila house will gain a higher profit received when receiving a special order.

Keywords: decision making, differential analysis, special orders

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dunia usaha dewasa ini ditandai dengan semakin ketatnya persaingan diantara perusahaan-perusahaan yang ada. Persaingan ini terjadi di dalam semua sektor perekonomian baik industri, perdagangan maupun jasa. Arus globalisasi yang melanda dunia membuat perekonomian semakin terbuka melewati jarak dan batas antar Negara. Tidak ada satu negarapun yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global. Ditengah situasi perekonomian yang tidak menentu sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk lebih efisiensi agar dapat bertahan. Efisiensi penting dalam mempertahankan daya saing perusahaan sekarang ini, dengan memproduksi barang dan jasa yang berkualitas adalah merupakan salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan efisiensi perusahaan. Inefisiensi yang membawa dampak tidak baik bagi daya saing perusahaan harus dihilangkan.

Laba perusahaan yang dilaporkan oleh perusahaan dalam tahun tertentu merupakan refleksi keputusan-keputusan yang dibuat oleh manajer selama tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Keputusan yang diambil oleh manajer hari ini akan berimbas terhadap laba usaha tahun berikutnya, dan mungkin pula pada laba usaha untuk beberapa tahun setelahnya (Simamora, 2012:219). Pengambilan keputusan merupakan salah satu fungsi manajer, sedangkan dalam pengambilan keputusan yang tepat seorang manajer memerlukan informasi yang berbeda-beda, tergantung pada keputusan dan permasalahan yang dihadapi. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh manajemen sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi akuntansi diferensial adalah suatu informasi akuntansi yang menyajikan perbedaan aktiva, pendapatan dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain (Mulyadi, 2001:115).

Informasi akuntansi diferensial, pada umumnya manajemen menghadapi empat macam pengambilan keputusan dalam jangka pendek, yaitu membeli atau membuat sendiri, menerima atau menolak pesanan khusus, menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk, menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan, kualitas keputusan dipengaruhi oleh informasi yang mendukung dalam pembuatan keputusan. Informasi tersebut harus relevan, memadai, tepat waktu, dan akurat agar pembuat keputusan dapat mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis permasalahan atau kesempatan yang dihadapi sehingga dapat diperoleh keputusan yang tepat.

Usaha rumah makan Nabila, sering mendapat pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus rumah makan Nabila perlu informasi akuntansi diferensial untuk menentukan apakah pesanan dapat diterima atau ditolak. Berdasarkan fakta tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan menggunakan analisis akuntansi diferensial supaya dapat mengetahui alternatif manakah yang lebih menguntungkan pihak rumah makan Nabila dalam menerima atau menolak pesanan khusus.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis keputusan yang diambil sehubungan diterima pesanan khusus.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi seperti disampaikan Munawir(2002:5) bahwa akuntansi dari segi prosesnya adalah suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisisan transaksi-transaksi keuangan suatu organisasi secara sistematis. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi didalamnya. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan meliputi investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pemegang saham dan manajer. Halim dan Supomo (2005:3) bahwa akuntansi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu akuntansi manajemen, yang menyajikan informasi untuk pihak internal dan informasi akuntansi keuangan yang menyajikan informasi keuangan untuk pihak eksternal perusahaan.

Konsep Akuntansi Manajemen

Carter (2009:4) mengungkapkan bahwa manajemen terdiri dari banyak aktivitas, termasuk mengambil keputusan, memberikan perintah, menetapkan kebijakan, menyediakan tugas dan imbalan, serta mempekerjakan orang-orang untuk melaksanakan kebijakan. Manajemen menetapkan tujuan yang akan dicapai dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya dengan kemampuan karyawan. Simamora (2012:13) menyatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, penghimpunan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran, dan pengkomunikasian informasi keuangan, yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat

Konsep Biaya

Mulyadi (2012:7) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Mursyidi (2008:14) menyatakan bahwa biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi yang dinyatakan dalam satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi.

Empat unsur pokok dalam definisi biaya yaitu:

1. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Yang telah terjadi atau secara potensial yang sedang terjadi
4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Biaya Diferensial

Biaya diferensial didefinisikan oleh Halim dan Supomo(2005:70) adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi-kondisi yang lain. Mulyadi(2001:118) mengatakan: Biaya diferensial adalah biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda atau terpengaruh oleh suatu pengambilan keputusan pemilihan diantara berbagai macam alternatif-alternatif.

Konsep Informasi Akuntansi Diferensial

Halim, dkk (2013:11) mendefinisikan Informasi akuntansi diferensial menyajikan informasi mengenai taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Indrianto dan Supomo (2012:11) Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang menyajikan informasi mengenai taksiran pendapatan, biaya dan atau aktiva yang berbeda jika suatu tindakan tertentu dipilih, dibandingkan dengan alternatif tindakan lain

Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus

Syarat yang harus dipenuhi agar suatu pesanan khusus dapat diterima, menurut Supriyono (2011:190) adalah: (1) Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur. (2) Adanya pemisahan pasar antara penjualan biasa dengan penjualan untuk melayani pesanan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang menjadi acuan yaitu penelitian oleh Sari (2012) dengan judul Pengambilan Keputusan Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Pada Usaha Zahra Langgeng Konveksi Dan Sablon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana analisis biaya diferensial mempengaruhi keputusan dalam hal penerimaan pesanan. Penelitian oleh Mustika (2005) dengan judul Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Produk Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi akuntansi diferensial yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen untuk menerima atau menolak pesanan khusus produk sudah memadai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk dapat menggambarkan atau melukiskan secara sistematis segala fenomena yang berkaitan dengan biaya diferensial dalam Usaha Rumah Makan Nabila. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa (Sugiyono, 2006:70). Penelitian ini juga menggunakan data kuantitatif karena dalam penelitian ini penulis mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menggambarkan atau mendeskripsikan analisis biaya diferensial bila diterapkan dalam rumah makan dan menelusuri peranan analisis biaya diferensial terhadap keputusan yang akan diambil oleh manajer.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada usaha rumah makan Nabila yang ber Alamat di Kecamatan Malalayang, Bahu lingkungan 4, No:55 Manado. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

Metode Pengumpulan Data

- a. Penelitian Lapangan (Field Research), yang meliputi:
 1. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian, pada rumah makan Nabila.
 2. Interview, yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tatap muka secara langsung dengan pemilik rumah makan Nabila.
- b. Tinjauan Kepustakaan (Library Research)
Yaitu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur, karya-karya ilmiah serta bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan penulisan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif, berupa: total penjualan dengan atau tanpa pesanan khusus, harga pokok produksi dengan atau tanpa pesanan khusus, harga jual, jumlah produksiserta data-data lain seperti: sejarah perusahaan, struktur organisasi dan proses produksi yang ikut membantu dalam proses penelitian. Data –data yang diperoleh dikumpulkan, diolah, dianalisis dan disajikan berdasarkan laporan analisis diferensial untuk membandingkan laba penjualan yang akan diperoleh jika rumah makan Nabila menerima atau menolak pesanan khusus serta dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Rumah Makan Nabila

Rumah makan Nabila mendapatkan tawaran untuk menerima pesanan khusus, pesanan khusus yang diterima rumah makan Nabila yaitu pesanan lalapan sebanyak 200 bungkus dengan harga Rp.13,500 /bungkus di bawah harga jual normal yang diperoleh dari hasil negosiasi antara pemilik usaha dan pelanggan, sedangkan harga jual normal lalapan adalah sebesar Rp.14.000 /piring. Pesanan khusus tersebut diterima pada bulan Januari 2014. Tercatat pada bulan Januari 2014, rumah makan Nabila memproduksi 75 piring lalapan dalam sehari, dan produksi lalapan pada bulan Januari 2014, sebanyak 1,875 piring lalapan, rencana kapasitas produksi sebesar 2075 piring per bulan dengan penjualan 83 piring per hari. Sehingga masih ada kapasitas menganggur sebesar 200 piring, sehingga rumah makan memutuskan menerima pesanan khusus tersebut karena adanya kapasitas yang menganggur cukup banyak.

Tabel 1. Data Penjualan Rumah Makan Nabila Bulan Januari 2014

Nama Barang	Total Penjualan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Nasi Goreng	500 Piring	10.000	5.000.000
Bakso	500 Mangkok	10.000	5.000.000
Rawon	300 Mangkok	13.000	3.900.000
Soto	400 Mangkok	12.000	4.800.000
Lalapan Produksi Biasa	1875 Piring	14.000	26.250.000
Lalapan penanan Khusus	200 Bungkus	13.500	2.700.000
TOTAL			47.650.000

Sumber Data: *Rumah Makan Nabila, Januari 2014*

Tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah penjualan nasi goreng dalam sebulan pada rumah makan Nabila sebesar Rp.5.000.000, penjualan bakso sebesar Rp.5.000.000, rawon sebesar Rp.3.900.000, soto sebesar Rp.4.800.000, lalapan tanpa pesanan sebesar Rp.26.250.000 dan lalapan pesanan khusus sebesar Rp.2.700.000 sehingga total penjualan pada Bulan Januari 2014 sebesar Rp.47.650.000.

Tabel 2. Harga Pokok Produksi Lalapan Tanpa Pesanan Khusus

No	Elemen Biaya	Jumlah Biaya
1	a. Biaya Bahan Baku	14.693.800
	b. Biaya Tenaga Kerja Langsung	3.600.000
	c. Biaya Overhead Pabrik	1.750.000
2	Biaya Administrasi	34.000
3	Biaya Kebersihan	176.000
4	Biaya Pemasaran	53.000
Total Biaya		20.306.800

Sumber Data: *Rumah Makan Nabila, Januari 2014(diolah)*

Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah biaya bahan baku tanpa pesanan khusus sebesar Rp.14.693.800, biaya tenaga kerja langsung Rp.3.600.000 berdasarkan gaji per bulan (gaji koki dalam sebulan sebesar Rp.1.500.000, gaji pelayan dalam sebulan Rp.900.000, gaji kasir dalam sebulan sebesar Rp.1.200.000), biaya overhead pabrik sebesar Rp.1.750.000 (biaya listrik sebesar Rp.350.000 + penyusutan peralatan Rp.200.000 + biaya gas sebesar Rp.1.200.000), biaya administrasi sebesar Rp.34.000, biaya kebersihan sebesar Rp.176.000, biaya pemasaran sebesar Rp.53.000. Jadi total harga pokok produksi tanpa pesanan khusus sebesar Rp.20.306.800

Pesanan Khusus

Pada bulan januari 2014 rumah makan Nabila mendapat pesanan khusus lalapan sebanyak 200 bungkus dengan harga Rp.13.000 per bungkus.

Tabel 3. Harga Pokok Produksi Pesanan Khusus

No	Elemen Biaya	Jumlah
1	a. Biaya Bahan Baku	Rp 1.243.600
	b. Biaya Insentif Tenaga Kerja Langsung	Rp 200.000
	c. Biaya Overhead Pabrik	Rp 133.277
2	Biaya Administrasi	Rp 34.000
3	Biaya Kebersihan	Rp 42.000
4	Biaya Pemasaran (pengemasan)	Rp 25.000
Total		Rp 1.677.877

Sumber Data: *Rumah Makan Nabila, Januari 2014 (data diolah)*

Analisis Diferensial

Menentukan apakah pesanan khusus yang ditawarkan dapat diterima atau tidak, maka penulis menyajikan laporan perbandingan analisis diferensial dengan atau tanpa pesanan khusus untuk melihat laba perusahaan adalah:

Tabel 4. Laporan Analisis Diferensial Dengan atau Tanpa Pesanan Khusus

Keterangan	Dengan Pesanan	Tanpa Pesanan (Rp)	Selisih (Rp)
Pendapatan			
Nasi goreng 500 x 10.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
Bakso 500 x 10.000	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
Rawon 300 x 13.000	Rp 3.900.000	Rp 3.900.000	
Soto 400 x 12.000	Rp 4.800.000	Rp 4.800.000	
Lalapan produksi biasa 1.875 x 14.000	Rp 26.250.000	Rp 26.250.000	
Lalapan (pesanan khusus) 200 x 13.500	Rp 2.700.000		
Total Pendapatan	Rp 47.650.000	Rp 44.950.000	Rp 2.700.000
Biaya bahan baku			
2075 x 7680.674699	Rp 15.937.400		
1875 x 7836.693334		Rp 14.693.800	Rp 1.243.600
Biaya Tenaga Kerja Langsung			
2075 x 1831.325301	Rp 3.800.000		
1875 x 1920		Rp 3.600.000	Rp 200.000
Biaya overhead pabrik			
2075 x 907.6033735	Rp 1.883.277		
1875 x 933.3333337		Rp 1.750.000	Rp 133.277
Biaya Administrasi			
2075 x 16.38554217	Rp 34.000		
1875 x 18.13333333		Rp 34.000	-
Biaya Kebersihan			
2075 x 105.060241	Rp 218.000		
1875 x 93.86666667		Rp 176.000	Rp 42.000
Biaya Pemasaran (pengemasan)			
2075 x 37.59036145	Rp 78.000		
1875 x 28.26666667		Rp 53.000	Rp 25.000
Total Biaya	Rp 21.916.677	Rp 20.272.800	Rp 1.643.877
Laba Bersih	Rp 25.733.323	Rp 24.677.200	Rp 1.056.123

Sumber Data: *Rumah Makan Nabila, Januari 2014 (data diolah)*

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah biaya bahan baku pesanan khusus sebesar Rp.1.243.600, biaya insentif tenaga kerja langsung sebesar Rp.200.000 (koki diberikan biaya insentif dalam memproduksi pesanan khusus sebesar Rp.100.000, insentif pelayan sebesar Rp.100.000), biaya overhead pabrik sebesar Rp.133.277 s(biaya listrik Rp.50.000 + penyusutan peralatan Rp.19,277 + gas Rp.64.000), biaya administrasi Rp.34.000, biaya kebersihan Rp.42.000, biaya pengemasan Rp.25.000. Jadi total harga pokok produksi pesanan khusus sebesar Rp.1.677.877.

Tabel 4 dapat diketahui bahwa pada bulan Januari 2014 rumah makan Nabila memproduksi 1875 lalapan dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp.44.950.000 dikurangi dengan biaya variabel sebesar Rp.20.272.800 maka diperoleh laba bersih sebesar Rp.24.677.200. Rumah makan Nabila juga menerima pesanan khusus sebanyak 200 lalapan dengan memperoleh pendapatan sebesar Rp.47.650.000 dikurangi dengan biaya variabel sebesar Rp.21.916.677 maka diperoleh laba bersih sebesar Rp.25.733.323. jadi selisih laba bersih yang diperoleh rumah makan Nabila sebesar Rp.1.056.123. Dalam hal ini diketahui laba lebih besar diterima rumah makan Nabila jika menerima pesanan khusus.

Pembahasan

Hasil penelitian pada rumah makan Nabila menyimpulkan bahwa tujuan utama rumah makan Nabila dalam menerima pesanan khusus adalah untuk memperoleh laba yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tidak menerima pesanan khusus. Untuk membantu rumah makan Nabila dalam mencapai tujuannya, maka diberikan informasi yang dapat membantu dalam menentukan pilihan tersebut. Salah satu informasi yang diperlukan rumah makan Nabila dalam menentukan pilihan, yaitu informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial dapat membantu rumah makan dalam pengambilan keputusan yang tepat dengan membandingkan laba yang akan diperoleh jika rumah makan menerima atau menolak pesanan khusus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan tetap menerima pesanan khusus setelah perhitungan laba diferensial. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2005) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan tepat mengambil keputusan menerima pesanan khusus dengan menerapkan analisis informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus karena dengan metode ini keputusan yang diambil akan lebih tepat dan akurat. Hasil penelitian ini mendukung bahwa dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat. Informasi akuntansi diferensial yang dilakukan di rumah makan Nabila telah memadai dilihat dari keputusan yang dilakukan rumah makan Nabila yaitu menerima pesanan khusus dengan memanfaatkan kapasitas menganggur sehingga rumah makan Nabila dapat memperoleh peningkatan laba yang signifikan.

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis pada rumah makan Nabila, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menerima pesanan khusus, maka secara total laba usaha meningkat jika dibandingkan dengan tidak menerima atau menolak pesanan khusus.

Saran

Saran yang disampaikan yaitu:

1. Rumah makan Nabila sebaiknya menerima pesanan khusus karena pendapatan dari pesanan khusus lebih besar dan oleh karena hasil analisis terhadap total biaya tenaga kerja yang dibayarkan sama jumlahnya setiap bulan, baik ada pesanan khusus atau tidak ada, maka disarankan agar rumah makan Nabila selalu menerima jika ada pesanan khusus. Karena hal ini dapat mendorong meningkatnya laba usaha rumah makan Nabila.
2. Disarankan juga oleh karena pesanan khusus mempengaruhi peningkatan laba, maka disarankan rumah makan Nabila menjaga jaringan kerjasama dengan pelanggan atau konsumen sehingga order-order untuk pesanan khusus selalu ada.
3. Rumah makan Nabila sebaiknya menerima pesanan khusus lebih banyak lagi untuk meningkatkan laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul. Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Halim, Abdul., Bambang, Supomo., Kusufi, Syam Muhammad. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke Dua. BPFE, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., Supomo, Bambang. 2012. *Metodologi Penelitian Bisnis, Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. BPF, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. *Akuntansi Biaya*. Edisi Ke-5. YKPN, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Mustika. 2005. Pengaruh Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Untuk Meningkatkan Laba Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Widyamata, Bandung. www.repository.widyatama.ac.id. Diakses 15 Januari 2014. Hal.1-105.
- Simamora, H. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Supriyono R.A. 2011. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta..
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*, CV. ALFABETA, Bandung.
- Sari. 2012. Pengambilan Keputusan Menggunakan Analisis Biaya Diferensial Pada Usaha Zahra Langgeng Konveksi Dan Sablon. *Skripsi*. www.ejournal.unesa.ac.id. Diakses 18 Januari 2014. Hal.1-20.

FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS